J

BAB II LANDASAN TEORI

A .Pengertian Al -Qur'an

Al-Qur'an mempunyai arti mengumpulkan dan menghimpun dan qira'ah berarti menghimpun huruf-huruf dan kata - kata dengan yang lain dalam satu ucapan yang tersusun rapi. Qur'an pada mulanya seperti qira'ah yaitu masdar (infinitif) da ri kata qira'ah ,qira'atan atau qur'anan .(Manna' Kholil Al Qathon ,1992 :16)

Artinya: "Sesungguhnya atas tangungan kamilah mengumpul kan (didadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apa bila kami telah selasai membacanya maka ikuti lah bacaanya .(Departemen Agama ,1989 :999)

Qur'an disini berarti qira'atahu (bacaan atau cara membacanya) .Jadi kata itu adalah masdar menurut wazan (tasrif, konjungsi) fu'lan dengan fokal "U" seperti gufran, qira'atan wa qur'anan artinya sama saja .Disini maqru'(apa yang dibaca) diberi nama qur'an (bacaan), yakni penama an maf'ul dengan masdar.(Manna'Kholil Al Qathon 1992;17)

Al-Quran menurut pengertian bahasa ditinjau dari segi asal katanya terdapat beberapa pendapat antara lain:

- 1 .As Sgafii , beliau adalah merupakan salah seorang madhab yang terkenal (150 204) H.mengatakan bahwa kata alqur'an itu ditulis dan dibaca tanpa mengunakan hamzah (alquran bukan al-qur'an)dan diambil dari kata lain .Al:- Qur'an adalah nama yang khusus yang dipakai untuk nama kitab suci yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW.Sebagai mana kitab kitab injil dan taurat yang diperuntukan kepada Nabi Musa dan Isa .
- 2 .Al-Faraa' beliau adalah seorang ahli bahasa terkenal dan pengarang kitah Ma'anil Qur'an yang wafat pada tahun 207H beliau mengutarakan tentang pendapatnya bahwa lafad Al Qur'an tidak mengunakan hamzah dan diambil dari qarain yaitu jamak dari qarinahyang artinya indikator atau pe tunjuk kata tersebut dikarenakan sebagai sifat ,ayat Al qur'an itu serupa antara ayat yang satu dengan yang lain nya.Dan dengan demikian maka seakan akan sebagai ayat ayat itu merupakan indikator atau petunjuk dari apayang dimaksud oleh yang lainya yang serupa dengan itu.

- 3 .Al Asyari beliau adalah seorang ahli dalam bidang ilmu kalam yang wafatpada tahun 324 H .Beliau berpendapat bah bahwa lafad الماحية an tidak mengunakan huruf hamzah dan diambil dari kata عن yang artinya menghabungkan hal itu ,disebabkan karena surat-surat dan ayat-ayat di dalam al-qur'an dihimpun dan digabungkan dalam satu mushaf.
- 4 .Al Zajjaz; beliau juga seorang pengarang kitab ma'anil Qur'an yang wafat pada tahun 311 H .Mengunakan pendapat
 nya tentang lafad al-quran itu mengunakan hamzah ber
 wazan fu'lan dan diambil dari kata القرى yang berarti menghimpun .Hal ini disebabkan bahwa al-qur'an merupa
 kan kitab suci yang menghimpun sari pati dari ajaran a
 jaran kitab suci sebelumnya.(Drs Masjfuk Zuhdi,1990; 2)

Sebagai mana yang dikutip dalam firman Allah SWT yang berbunyi demikian:

Artinya: "Yaitu seorang rosul dari Allah yang membacakan (al-qur'an) lembaran-lembaran yang suci kan yang didalamnya terdapat (intisari) kitab- ki tab yang lurus .(Departemen Agama 1989;1084)

5 .Al Lihyani beliau adalah seorang ahli bahasa yang wafat pada tahun 215 H .Beliau mengemukakan pendapatnya ten

tang lafad al-qur'an ,bahwasanya lafad al-qur'an itu meng gunakan lafad hamzah bentuk masdar dan diambil dari kata yang berarti membaca .Hanya saja pada lafad Al Qur'an itu menurut Al Ligyani adalah merupakan masdar bi ma'na isim maf'ul jadi Al Qur'an itu atau yang dibaca.

(Drs Masjfuk Zuhdi ,1990 ;2)

Jadi menurut Hasby As Shidiqiey ,al-quran menurutbahasa ialah bacaan atau yang dibaca .Al-Quran adalah masdar dari yang diartikan dengan isim maf'ul yaitu yaitu yang dibaca .(Hasby as Shidiqiey ,1984 ;1)

Sedangkan menurut Munawar Kholil Al-Qur'an mennurut bahasa terambil dari kata kerja (fiil)qaraa artinya "Ia telah membaca "maka perkataan itu berarti bacaan.Maksud nya agar ia menjadi bacaan atau senantiasa dibaca oleh segenap umat manusia terutama oleh para penduduk atau pengikut agama islam.(Munawar Kholil ,1991 ;169)

Adapun arti Al-Qur'an menurut istilah ini kami utara kan beberapa macam devinisi yang dikemukakan para ulama' di antaranya ;

Menurut suatu pendapat mengatakan bahwa Al-Kitab itu adalah al-qur'an yang ditulis dalam mushaf-mushaf yang ter pelihara dalam dada semua orang islam yang mementing kan untuk menghafalnya sampai dewasa ini .(Muhamad Abduh ,1979; hal 185)

Dalam devinisi ini dapat diambil kesimpulan bahwa un sur yang terpenting didalamnya ialah sifat Al-Qur'an itu sebagai kitab suci yang ditulis dan telah dihafal oleh para pengikutnya sejak masa hidup rosul samapi dewasa ini.

Ash Shabuni berpendapat bahwa Al-Quran adalah kalam Allah yang bernilai mujizat yang diturunkan kepada pemungkas para Nabi dan Rosul dengan perantaraan malikat jibril yang ditulis dalam mushaf-mushaf yang disampaikan kepada kita se cara mutawatir (oleh orang banyak) serta mempelajarinya me rupakan suatu ibadah dimulai dengan surat Al-Fatihah dan di tutup dengan surat An Naas. (Muhammad Aly Ash Shabuny 1987; hal 18)

Menurut Munawar Kholil ,Al-Qur'an adalah firman Alah yang diturunkan kepada Nabi muhammad SAW dengan bahasa ar rab untuk diperhatikan dan diambil pengajaranya oleh manu sia yang dinukilkan (dipindahkan) kepada kita dengan ja lan khabar mutawatir yang ditulis dalam mushaf dimulai dengan surat al fatihah dan disydahi dengan surat An-Naas.

(Munawar Kholil 1991 ;170)

Sedangkan Al Qathon memberikan devinisi, Al -Qur'an adalah kalam atau firman Allah yang diturunkan kepadaa Muhammad SAW yang membacanya merupakan Ibadah.(Al-Qathon, 1992;18)

Dari pendapat tersebut dapat ditegaskan dan dikompro mikan bahwa Al-Qur'an ialah firman Allah yang diturunkan ke pada Nabi Muhammad SAW dengan perantaraan malikat jibril - yang diturunkan dengan bahasa arab ,hal ini sesuai dengan firman Allah yang berbunyi:

Artinya: "Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al-Qur' an dengan berhahasa arab agar kamu memahaminya. (Depar temen Agama 1989;348)

Al-Qur'an itu disampaikan dengan jalan mutawatir ya itu diriwayatkan orang banyak kepada orang banyak pula , se hingga mustahil mereka itu bersepakat untuk berdusta yaitu untuk menyampaikan sesutu yang tidak berasal dari rosulillah SAW. dan Al Quran itu telah dihafal dan dituliskan oleh umat islam sejak masa rosulillah sampai kepada kita.

Dengan beberapa uraian diatas maka dapat disimpul kan bahwa Al-Qur'an itu adalah wahyu Allah yang diberikan kepada nabi Muhamad SAW untuk disampaikan kepada umatnya sebagai pe doman hidup manusia yang ditulis dalam mushaf.

Itulah beberapa unsur yang diambil dari beberapa devi nisi Al-Qur'an sebagaimana tersebut diatas maka ada lagi un sur yang penting lainnya bagi Al-Qur'an misalnya Al Qur'an itu berfungsi sebagai petunjuk dan pembimbing manusia ke jalan yang benar menuju kebahagiaan dunia akherat.

Al-Qur'an mempunyai banyak nama semua itu menunjuk kan kemuliaanya dan memang ia merupakan kitab samawi yang paling mulia secara mutlak .

Selanjutnya Manna'Al Qathan dalam kitabnya yang ber judul mabahits fi ulumil Qur'an telah disebutkan nama-nama al-qur'an diantaranya Al-Qur'an ,al-kitab ,al furqan ,adz-zikr at tanzil .(Manna'al Qathan ,1992;18 - 19)

انَ هٰذَ الْقران عِهْدِي لِلْتَ هِي اقْعَ وَيِسْسُ الْمُ هُنِينَ الْدَينَ يَهُلُونَ الْمُ لَيْنَ الْدَينَ يَهُلُونَ الْمُلْمِينَ الْمُ لَمْنِينَ الْدَينَ يَهُلُونَ الْمُلْمِينَ الْمُ لَمْنِينَ الْمُلْمِينَ الْمُلْمُينَ الْمُلْمِينَ الْمُلْمُينَ الْمُلْمُينَ الْمُلْمُينَ الْمُلْمُينَ الْمُلْمِينَ الْمُلْمُينَ الْمُلْمُينَ الْمُلْمُينَ الْمُلْمُينَ الْمُلْمِينَ الْمُلْمُينَ الْمُلْمُ الْمُلْمُينَ الْمُلْمِينَ الْمُلْمِينَ الْمُلْمُينَ الْمُلْمُلُمِينَ الْمُلْمِينَ الْمُلْمِينَ الْمُلْمِينَ الْمُلْمُلِمِينَ الْمُلْمِينَ الْمُلْمِينَ الْمُلْمِينَ الْمُلْمِينَ الْمُلْمِينَ الْمُلْمِينَ الْمُلْمِينَ الْمُلْمِينَ الْمُلْمُ الْمُلْمِينَ الْمُلْمِينَ الْمُلْمِينَ الْمُلْمُلِمِينَ الْمُلْمِينَ الْمُلْمِينَ الْمُلْمِينَ الْمُلِمِينَا الْمُلْمُ لِمِينَا الْمُلْمِينَ الْمُلْمِينَ الْمُلْمِينَ الْمُلْمِينَ الْمُلْمِينَ الْمُلْمِينَ الْمُلْمِينَ الْمُلْمِينَ الْمُلْمِينَ الْمُلْمِينَا الْمُلْمِينَ الْمُلْمِينَا الْمُلْمِينَا الْمُلْمُ لِمِينَا الْمُلْمِينَ الْمُعِلِي الْمُلْمِينَ الْمُعِلْمُ الْمُعِلِمِينَ الْمُلْمِينَا الْمُلْمِينَا الْمُلْمُ عِلْمُ لِمِينَا الْمُلْمُ لِمِينَالْمُ لِمِينَا لِمُلْمُ لِمُعِي

Artinya: "Sesungguhnya Al-Quran itu memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lutus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjak kan amal sholeh ,bahwa bagi mereka ada pahala yang besar. (Depat temen Agama 1989;425-426)

Nama Al Kitab dari surat Al Anbiya! ayat 10 لقد انزلنآالیکم کتاً فیلمذکرکم افلد تعقلون (الدنبا، ۱۱)

Artinya: "Sesungguhnya telah kami turunkan kepada kamu se buah kitab yang didalamnya terdapat sebab-sebab kemuliaan magimu, maka apakah kamu tiada memahami nya .(Departemen Agama 1989;496)

Nama Al Furqan diambil dari surat Furqan ayat 1 yang berbunyi:

16

Artinya: "Maha suci Allah yang telah menurunkan Al-Furqan (yaitu Al Qur'an) kepada hambahnya agar dia men jadi pemberi peringatan kepada seluruh alam.(De partemen Agama 1989;559)

Nama Adz Dzikir diambil dari surat Al Hijr ayat 9 yang berbunyi;

Artinya: "Sesungguhnya kamilah yang menurunkan Al-Qur' an dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya. (Departemen Agama ,1989 ;391)

Nama At Tanzil diambil dari surat Asy Syu'araa ayat 192 yang berbunyi ;

Artinya: "Dan sesungguhnya Al-Qur'an itu benar-benar di turunkan oleh Tuhan semesta alam .(Departemen agama 1989 ;587)

Nama untuk kitab suci umat islam dengan nama At tanzil ini ada beberapa ulama' kurang sefaham ,disini pe nulis sefaham dengan pendapat ulama' yang mengatakan bahwa at tanzil dipakai sebagaimana Al-Qur'an dengan alasan ; ka rena al-qur'an itu diturunkan melalui tiga tahap:

1 .Diturunkan dilauhul mahduzh menurut cara dan waktu yang mengetahui hanya Allah .Al-quran itu diturunkan sekaligus dan tidak terbagi-bagi sebagaimana dalam firman nya

Artinya: "Bahkan yang diusahakan mereka itu adalah Al Qur'an yang mulia .

- 2 .Dari lauhul mafudz kebaitul izzah dilangit dunia
- 3 .Dari baitul izzah (langit dunia) kebumi kehati Nabi dan rosul terakhir.

Tersebut diatas adalah nama-nama yang diperuntukkan bagi kita umat islam al-quran yang terkenal dikalangan ul lama dengan tanpa menyebut sifat padanya.

Bila penamaan untuk kitab suci ini dengan disebut - kan sifat-sifat yang ada padanya ,ada yang menamakan untuk kitab suci ini dengan nama yang sudah cukup dikenal - oleh ulama' yaitu

- 1 .An Nur yang berarti cahaya (penerang) ini diambil dari surat An Nisaa'
- 2 Hudan ,Syifa Rahman dan Mauidhlah yang diambil dari surat yunus ayat 57

- 3 .Al Mubarak yaitu yang berarti yang diberkahi ini diam bil dari surat Al An Am ayat 92
- 4 .Al Mubin artinya menerangkan yang diambil dari surat Al Maidah ayat 15
- 5 .Al Aziz artinya kitab yang mulia , yang diambil dari surat fhusilat ayat 41
- 6 .Al Busyra yang artinya kabar gembira yang diambil dari surat al baqarah ayat 97
- 7 .Al Majid artinya yang mulia yang diambil dari surat al-buruj ayat 21
- 8 .Al Basyir ,Nadzir yang artinya pemberian kabar gembira ya ng diambil dari surat fushilat ayat 3 - 4).(Manna'-' kholil Al Qathon 1992;21-23)

Dari nama-nama dan sifat yang disifatkan bagi kitab suci al-qur'an diatas menujukan kepada kita ,bahwa dengan nama An Nur itu ia berfungsi sebagai penerang hati yang yang disinarinya roh insani .Gahaya roh itu membakar pa da jasmani bertambah dia dibaca dan difahami ,bertambah - membekaslah cahaya itu kedalam jiwa ,ibarat orang ber ja lan dikegelapan tanpa adanya cahaya lampu ,adapun arang itu akan tersesat ,begitu juga dengan al-qur'an tanpa al-qur'an orang tidak bisa menjalani kehidupanya dengaan benar.

. Pada nama yang lain Al-Qur'an juga bisa sebagai pennawar orang yang hatinya susah ,maka dengan kitab suci bi la dibaca kan padanya rohaninya akan sembuh.

Dalam surat Al An Am ayat 92 diatas mengandung ke terangan bahwa Al-Qur'an itu satu kitab yang di turunkan oleh Allah yang diberkahi dan dirohmati ,berkah berarti kebaikan dan rohmat berarti kasih sayang .

Dengan ayat tersebut jelas bahwa Al-Qur'an itu se buah kitab ang mengandung beberapa kebaikan dan kasih sayangbagi orang-orang yang penuh kepercayaan dan keyakin an dengan arti yang sebenarnya ,yakni orang yang sugguh mengikuti al-qur'an .

Juga dalam ayat 15 Al-Maidah diatas dengan sifatnya itu ia berfungsi sebagai penerang terhadap siapa saja yang membaca dan mengajarinya isinya ,terhindarlah mereka dari kegelapan hati .

B .Isi Kandungan Al-Qur'an

Tentang isi kandungan Al-Qur'an telah banyak di kalangan para ulama' yang mengemukakan diantaranya:

Menurut Hanafi , pokok isi al-qur'an ada lima macam

1 .Tauhid (keesaan Tuhan) termasuk didalamnya kepercayaan

pada alam ghaib

2 .Ibadah , sebagai perbuatan yang menghidupkan tauhid di

hati dan meresapkannya dalam jiwa

- Janji dan ancaman ,Al-Quran akan menjanjikan pemberian pahala bagi orabg-orang yang mau menerima isi AlQur'an dan mengancam mereka yang menginkarinya dengan siksa.
- 4 .Jalan-jalan yang mencapai kebahagiaan didunia maupun diakherat ,karena itu al-qur'an berisi peraturan- per aturan hukum-hukum yang mengatur hubungan antar manusia dengan Tuhan dan juga mengatur hubungan manu sia dengan manusia.
- 5 Riwayat dan cerita yaitu sejarah orang-orang yang mau tunduk kepada agama Allah dan mau menjalankan hukum-hu kumnya maksudnya dari riwayat dan cerita tersebut iala untuk menjadi tauladan bagi orang-orang yang imhendak mencari kebahagiaan.(Hanafi 1989 ;103)

1 .Petunjuk aqidah kepercayaan yang harus dianut oleh manusia yang telihat dalam keimanan akan ke E sa an Tuhan dan kepercayaan akan kepastian adanya hari pem

balasan.

Menurut Shihab. Al-Quran tiga tujuan pokok yaitu:

- 2 .Petunjuk mengenai akhlak yang murni dengan jalan menerangkan norma-norma keagamaan dan susilayang harus diikuti oleh manusia dalam hidupnya secara individu atau kolektif
- 3 .Petunjuk mengenai syariat dan hukum dengan jalan men nerangkan dasar-dasar yang harus diikuti oleh manusiadalam hubungannya dengan Tahan dan sesamanya dengan

katalain yang lebih singkat" Al-Qur'an adalah petunjuk bagi seluruh manusia kejalan yang lurus ditempuh demi kebahagiaan hidup didunia dan akherat.(Quraisy Shihab, 1992;40)

Sedangkan menurut Zuhdi, isi ajaran Al-Qur'an pada hakekatnya mengandung lima prinsip, sebab tujuan poko di turunkannya Al-Qur'an pada Nabi Muhammad untuk diteruskan pada umat manusia adalah untuk menyampaikan lima prinsip yang terdapat didalam al-qur'an sebagai berikut:

1 .Tauhid (doktrin tentang kepercayaan ketuhanan yang maha Esa).

Nabi Adam sebagai manusia pertama dan Nabi pertama ada lah seorang monothisme atau (muwahidyakni pada keEsaan Tuhan) dan mengajarkan Tauhid pada keturunannya atau-umatnya, namun kenyataanya tidak sedikit manusia ke turunannya yang menyembah api ,matahari, dewa-dewa dan sebagainya. Untuk meluruskan kepercayaan mereka yang telah menyimpang dari Tuhan itu dan untuk membimbing -mereka kearah yang diridholioleh Tuhan ,maka diutuslah para nabi dan rosul secara silih berganti mulai Nabi Adam sampai Nabi Muhammad sebagai Nabi penutup .

2 .Janji dan ancaman Tuhan

Tuhan menjanjikan kepada setiap manusia yang ber Iman dan selalu mengikuti semua petunjuknya akan mendapat kebahagiaan hidupnya didunia maupun diakherat dan akan dijadikan kolifah (penguasa) dimuka bumiini se baliknya Tuhan mengancam kepada siapa saja yang ing kar kepada Tuhan dan memusuhi Nabi dan Rosulnya serta melangar perintah-perintahnya dan larangan-laranganya akan mendapat kesengsaraan hidupnya baik didunia dan akherat.

- 3 .Tujuan hidup manusia didunia ini adalah beribadah ke pada Tuhan.Pengertian ibadah menurut islam adalah cu kup luas ,sebab tidak hanya terbatas kepada sholat , puasa ,haji dan yang semacamnya itu,tetapi semua aktivitas yang dilakukan oleh manusia dengan motivasi atau niat yang baik seperti kerelaan Allah semua di anggap ibadah.
- 4 .Jalan dan cara mencapai kebahagiaan setiap orang yang beragama pasti bercita-cita ingin mendapat kebahagiaan hidupnya didunia dan akherat ,un tuk bisa mencapai cita-citanya Tuhan didalam Al-vuran memberikan petunjuk-petunjuknya bahwa manusia harus menempuh jalan yang lurus ,jalan yang diridhoi oleh Tuhan dengan cara menghayati dan mematuhi segala atur an agama yang ditetapkan oleh Allah dan Rosulnya.
- 5 .Cerita-cerita dan sejarah-sejarah sebelum Nabi Muhammad .Didalam Al-Qur'an terdapat cerita-cerita tentang para nabi dan Rosul seserta umatnya masing-masing , misalnya cerita nabi Nuh dan umatnya, Nabi Ibarahim -

dan umatnya dan lain-lainya.Cerita itu kembali diceri takan didalam Al-Qur'an dengan maksud agar dijadi kan pelajaran-pelajaran bagi manusia sekarang (umat Nabi Muhammad) tentang bagimana nasib manusia yang ingkar yang melawan kepada Tuhan ,dan bagimana nasib manusia yang taat kepada Tuhan.Dan juga mengungkap hal ihwal para Nabi dan rosul dengan maksud untuk menghibur Na bi Muhammad dan sahabat-sahabatnya agar berteguh hati tidak berkecil hati dalam menghadapi segala macam hambatan dan tantangan didalam menjalankan dakwa islamiyah atau misinya.(Masjfuk Zuhdi 1987 ; 18)

Sedangkan menurut Kholil ,isi kandungan Al-Qur'an memuat tujuk pokok persoalan yaitu :

- 1 Larangan
- 2 .Perintah
- 3 .Halal
- 4 Haram
- 5 .Muhkam
- 6 Mutasabih
- 7 .Amtsal (perumpamaan) .(Munawar Kholil 1994;72)

Menurut Ash Shidiqiey ,mengemukakan garis- gariś dari petunjuk -petujuk Al-Qur'an dapat kita simpul kan dalam urusan-urusan yang tersebut dibawah ini:

- 1 .Memperbaiki kepercayaan dan meluruskan i'tiqad
- 2 .Melempangkan akhlak mensucikan dan membersihkan budi pekerti .

3 .Menetapkan segala rupa hukum yang dihayati pergaul an hidup masyarakat bani insan dalam dunia.(Ash Shidiqey 1989; 134)

Demikian isi kandungan Al-Qur'an menurut para ul lama', apa yang dikemukakan para ulama ini meskipun banyak perbedaan dan persamaanya oleh para ulama' :: ini, hamun semua itu adalah benar.Al-Qur'an benar mengandungyang telah dikemukakan para ulama'.

C .Fungsi Al-Qur'an

Mengenai fungsi ini ada beberapa ulama' yang mengungkapkannya yang tepenting ialah ;

Menurut Zuhdi ,Al-Qur'an mempunyai beberapa fung si diantaranya yang terpenting ialah :

- 1 .Sebagai mujizat "abi Muhammad SAW untuk membukti kan bahwa nabi Muhamad adalah Nabi dan Rosul Tuhan dan bahwa Al-Qur'an adalah firman Allah bukan ucapan atau ciptaan Nabi Muhamad sendiri .
- 2 .Sebagai sumber segala macam aturan tentang hukum , so sial ,ekonomi,kebudayaan,pendidikan moral dan sebagai nya yang harus dijadikan way of life bagi seluruh umat manusia untuk memecahkan persoalan -persoalan yang dihadapinya.
- 3 .Sebagai hakim yang diberi wewenang oleh Tuhan untuk membagikan keputusan terakhir mengenai masalah yang

diperselisihkan dikalangan pemimpin bagi korektor yang mengoreksi kepercayaan pandangan-pandangan yang salah dikalangan umat beragama termasuk kepercayaan anggapan yang salah yang terdapat didalam byble atau kitab yang lain-yang dipandang suci oleh pemeluknya.

4 .Sebagai pengukuh atau penguat yang mengukuhkan dan menguatkan kebenaran adanya kitab-kitab suci yang per nah diturunkan sebelum al-qur'an kebenaran adanya para Nabi dan Rosul sebelum Nabi Muhammad.(Masjfuk Zuhdi 1987 :22)

Menurut Shihab, Al-Qur'an mempunyai banyak fungsi - tetapi yang lebih utama adalah sebagai berikut :

- 1 .Menjadi bukti kebenaran Nabi Muhammad SAW ,bukti ke benaran tersebut dikemukakan dalam tantangan sifat nya bertahap yaitu :
 - a .Menentang siapa saja yang meragukan untuk menyusun semacam Al-Qur'an secara keseluruhan
 - b .Menentang mereka untuk menyusun sepuluh surat sema cam Al-Qur'an
 - c .Menantang mereka untuk menyusun satu surat saja se macam al-qur'an
- 2 .Menjadi petunjuk untuk seluruh manusia , petunjuk yang dimaksud adalah petunjuk agama tau yang biasa di sebut syariat.

3 .Menjadi mujizat Nabi Muhammad SAW beliau diutus untuk semua umat.Karena itu bukti kebenaran beliau juga tidak mungkin bersifat lokal ,temporal dan material .

Bukti tersebut harus bersifat universal,kekal dapat dipikirkan dan dibuktikan kebenaranya oleh akal manusia .(Quraisy Shihab 1992;27)

Menurut Faridh ,Fungsi Al-Qur'an ada tiga yang utama ketiga fungsi tersebut adalah sebagai berikut:

- 1 .Sebagai mujizat Al-Qur'an telah menjadi salah satu sebab penting bagi masuknya orang-orang arab dizaman-Rosulilah kedalam agama islam dan menjadi sebab pen ting pula bagi masuknya orang-orang sekarang dan in syaallah pada masa akan datang.
- 2 .Sebagai pedoman hidup bagi setiap muslim ,Al- Qur'an banyak mengemukakan pokok pokok serta prinsip-prinsip umum pengatur hidup dalam hubungan antana manusia de ngan manusia dan makhluk lainya.
- 3 .Sebagai kerektor dan penyempurnah terhadap kitab-kitab Allah sebelumnya.Sebagai kerektor Al-Qur'an banyak me ungkapkan persoalan-persoalan yang dibahas kitab kitab taurat, injil dan lain-lainya yang dinilai Al Qur'an sudah tidak sesuai lagi dengan ajaran Allah yg sebenarnya karena pemalsuan.(Faridha miftah,1993;8)

Menurut Zaini ,fungsi Al-Qur'an adalah sebagai ber ikut dibawah ini:

- 1 .Sebagai alat untuk menghidupkan manusia sebagai manusia Kalau manusia tidak memakai Al-Qur'an maka hidupnya di nyatakan Tuhan sebagai kehidupan hewan saja bahkan se bagai kehidupan yang terjahat.
- 2 .Sebagai rohmat dari Tuhan .Allah telah menurunkan roh mat yang tidak terkira banyaknya ,kalau manusia hendak menghitungnya ,ia tidak akan mampu menghitungnya.
- 3 .Sebagai pembeda antara yang benar dan yang salah, anta ra yang baik dan yang buruk antara perintah dan larang an. Allah.
- 4 .Sebagai pemberi penjelas terhadap berbagai persoal an yang akan dihadapi oleh manusia didunia ini dan diakherat nanti.
- 5 .Sebagai pedoman hidup manusia didunia ini agar tercapai kampung akherat yang baik pula.(Zaini ,1982 ;33)

Demikian uraian yang dikemukakan oleh beberapa para tokoh atau ulama' tentang fungsi Al-Qur'an walau pin perbedaan dan persamaan diantara mereka namun itu semua adalah benar.Al-Quran berfungsi seperti apa yang telah dikemukakan oleh para ulama' itu.

D .Tafsir Al AlQurian Dan Metodenya

Menurut etimologi tafsir berasal dari ;

1 .Menurut Imam As Suyuthi dalam kitab Al I'tiqan ;

Artinya: "Kata tafsir mengikuti wazan taf'il berasal dari al fasru yang berarti menerangkan dan menyingkap, (As suyuthi 1979;173)

2 .Menurut Az Zarqani mengatakan ;

Artinya: "Tafsir menurut bahasa adalah penjelas an dan keterangan. (Az Zarqani, tt; 3)

3 .Pengarang kitab lisanul arabi yang dikutip Adz Dzahabi dalam kitabnya "At Tafsir Wal Mufassirun meng gatakan :

Artinya: "Al Fasru ialah menyingkap sesuatu yang ter tutup atau terselubung sedangkan tafsir ad dalah menyingkap maksud lafad yang muskil. (Husen Adz Dzahabi ,1976;13)

Dari keterangan-keterangan tersebut diatas dapat diambil pengerian bahwa tafsir menurut arti bahasa kadang dipakai untuk mengetahui sesuatu yang dimaksud(pengertian nya) dapat dicerna melalui akal dan rasio atau dengan

kata lain tafsir dipakai untuk menyingkap sesuatu yang bersifat indrawi dan dipakai untuk menyingkap sesuatu - yang bersifat maknawi.

Sedangkan tafsir menurut termenologi, tafsir ialah

1 .Menurut Abu Hayyan dalam kitab "Al Bahrul Muhits yag
disetir Adz Dzahabi dalam kitabnya "At tafsir mufas
sirun " sebagai berikut ;

علم بمحت عن كيفيد النطق بالفاظ القران ومدلى لاتها واحكامها الدخراد به والتركبيلة و معانيه هاالت تحمل عليها حالة التركيب و تتمات لذلك

Artinya: "Suatu ilmu yang dibahas didalamnya cara- ca ra mengucapkan lafad-lafad Al-Qur'an ,madlu madlulnya dan hukum-hukumnya baik mengen ai kata-kata tunggal maupun kata tarkib dan maknanya yang dipertangung jawabkan oleh keadaan susunan dan beberapa kesempurnah an untuk itu. (Adz Dzahabi ,1976 ;14)

2 Menurut Az Zarqani, beliau mengatakan;
علم يبحث فيه عن القران الكريم من حبث ولا لتم على مراد الماقة البشرية

Artinya: "Suatu ilmu yang membahas tentang Al-Qur 'an dari segi penunjuk atau kehendak Allah se suai dengan kemampuan manusia .(Az Zarqani, tt : 3)

Sebetulnya masih banyak lagi devinisi tafsir, na mun devinisi yang telah penulis sebutkan tersebut kira nya cukup mewakili yang lainya .Dan masing-masing ulam' memberikan devinisi yang berbeda-beda, tetapi teori dari segi maknanya sama.Perbedaan tersebut dari segi redaksi da n ungkapanya saja .Dan perbedaan tersebut tidak mem bawa pertentangan dan satu dengan lainnya saling melengkapi.

Dari ta'rif tersebut diatas kiranya dapat disim pulkan sebagai berikut ;Bahwa tafsir adalah suatu ilmu
yang menjelaskan arti dan maksud ayat-ayat Al-Qur'an yang berusaha sekuat tenaga untuk dapat mengungkap kan
apa yang dikehendaki oleh Allah dalam kitabnya.

Adapun pembagian tafsir dari segi metode penafsir anya secara golobal dan ilmiah tafsir terbagi menjadi tiga macam;

- 1 .Tafsir riwayah (ma'tsur) adalah penafsiran Al-Qur'an dengan Al-Qyr'an ,menafsirkan al-Qur'an dengan hadits atau penafsiran Al-Qur'an dengan atsar yang timbul da ri kalangan sahabat.(Ali Sabuny ,1982 ;205)
- 2 .Tafsir diroyah yang lazim disebut tafsir bir ri!yi-ya itu penafsiran Al-Qur'an dengan ijtihad yang di dasar kan pada dasar-dasar yang shohih ,kaidah yang murni dan tepat bisa dikuti serta sewajarnya diambil oleh orang yang hendak mendalami tafsir Al-Qur'an atau

mendalami pengertianya.(Ali Sabuny 1982;213)

3 .Tafsir isyary adalah penafsiran Al-Qur'an yang ber lainan menurut zahir ayat karena ada petunjuk-petunjuk yang tersirat dan hanya diketahui oleh sebagian ulama' atau hanya diketahui oleh orang yang kenal akan Allah yaitu orang yang berpribadi luhur dan sungguh terlatih jiwanya (mujahada) mereka yang diberi sinar oleh Allah sehingga dapat menjangkau rahasia-rahasia Al-Qur'an pikiranya penuh dengan arti -arti yang mendalam dengan perantaraan ilham ilahi atau pertolongan Allah, yang karenanya mereka bisa menghabungkan antara pengerti an yang tersirat dengan maksud yang tersurat dari ayat al-Qur'an .(Ali As Sabuny ,1982 ;234)

Sedangkan Dr.Abd.Al Hayy Al Farmawi didalam kitabnya "suatu pengantar metode tafsir maudhu'iy " menjelaskan
metode yang digunakan oleh para mufasir yakni metode
yang dimaksud:

1 .Metode tahlilyyaitu metode tafsir yang bermaksud menj jelaskan kandungan-kandungan ayat-ayat al-qur'an dari seluruh aspeknya .Penafsiran mengikuti runtutan se bagaimana yang telah tersusun didalam mushaf .Penafsir annya memulai urainya dengan mengemukakan arti kosa kata diikuti dengan mengenai penjelasan global ayat,

3.2

- kerolasi (munasaba) dan hubungan ayat satu dengan yang lainya .(Al Hayy Al Farmawi ,1996 ; 12)
- 2 .Metode Ijmali yaitu yaitu suatu metode tafsir yang men nafsirkan ayat Al-Qur'an dengan cara mengemukakan mak na global .Penafsiran metode ini mengikuti cara dan susunan Al-Qur'an yang membuat masing-masing makna saling berkaitan dengan lainya.
- 3 .Metode Al Muqaren ialah metode ini mengemukankan pen nafsiran yat-ayat Al-Qur'an yang ditulis oleh sejumla para penafsir .Seorang penafsir menghimpun sejumlah ayat -ayat al-qur'an kemudian ia mengkaji dan meneliti penafsiran sejumlah penafsiran mengenai ayat tersebut-melalui kitab-kitab tafsir.(Al Hayy Al Farmawi, 1996; 30
- 4 .Metode Tafsir Maudhu'i yaitu menfsirkan ayat ayat Al Qur'an dengan cara mengumpulkan ayat-ayat mengenai sa tu maudhlu atau topik tertentu dengan memperhati kan masa turunnya dan asbabun nuzulnya ayat serta dengan mempelajari ayat-ayat tersebut dengan cara cermat dan mendalam dengan memperhatikan ayat yang satu dengan yang lainnya didalam menujukan suatu masalah yang di bahas menurut pandangan Al-Qur'an.(Dr .M.Quraisy Shi hab ,1992;114)

Keistimewaan metode ini ialah ; menghindari pro blem atau kelemahan metode lain ,menfsirkan ayat deng an ayat atau dengan hadits Nabi ,satu cara terbaik da lam menafsirkan Al-Qur'an ,kesimpulan yang dihasil kan mudah difahami ,metode ini memungkinkan seseorang un tuk menolak anggapan adanya ayat-ayat yang bertentang an dalam al-qur'an sekaligus dijadikan bukti bahwa ayat-ayat al-qur'an sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat.(Quraiy shihab ,1992;117)

E .Peranan Nafsu Dalam Diri Manusia

Nafsu adalah hasrat atau kehendak yang ada pada setiap manusia "merupakan energi ajaib bagi hidup dan kehidupan manusia "Pengertian energi selalu berkaitan de ngan gerakan yang lincah aktif dan tak mengenal titik kejenuhan yang meluncur dengan amat derasnya sebagai tenaga pendorong kehidupan pada umumnya.

Energi yang tak mengenal titik kejenuhan ter sebut yang pada giliranya melahirkan hasrat dan kehendak tanpa mengenal batas dan rasa puas ,pelampiasan hasrat yang satu membangkitkan hasrat yang lain ,sehingga cenderung serta mengait pada tindak kejahatan ,keberutalan seperti sadisme ,kanibalisme sebagaimana sering dapat di saksi kan dewasa ini yang juga sering disebut sebagai persekutu an syetan (As syirkah as syayatin).Husain Rifa'i Hamzah ,

Ekses-ekses negatif yang ditimbulkan oleh gejala nafsu manusia memanglah bukanlah barang ,tetapi praktek - pelampiasan nafsu dewasa ini benar-benar menampil kan beragam bentuk baru yang tidak jarang sangat tidak masuk diakal dan demikian mengerikan.

Pelampiasan nafsu yang telah mengelora selama ini hampir diseluruh pelosok bumi berkecenderungan mengarah - pada akibat-akibat yang sangat fatal bagi kelangsung an hidup umat manusia itu sendiri. (Husain Rifa'i ,1985: 97)

Diumpamakan badan laksana kota ,akalnya laksana raja yang mengatur indra lahir dan batinnya laksana bala tentaranya dan para pembatunya .Seluruh anggota badanya adalah laksana rakyatnya.

Dan nafsu amarahnya yang berupa syahwat marah adalah laksana musuh yang menentang dalam kerajaan nya dan selalu berusaha untuk menghancuskan rakyatnya.

Dengan demikian ,badanya adalah laksana benteng penjagaan ,nafsunya bagaikan orang yang tetap berada didalamnya sebagai penjaga. Apabila nafsunya itu dapat melawan musuh dapat memaksa dan menahanya sesuai deng an ketentuan yang wajib maka akibatnya akan terpuji bila telah kembali kehadirat kepada Allah SWT .(Imam Al-Ghozali ,1994 ;69)

Hal itu sesuai dengan firmannya, surat An Misa ayat95 فَضَّلُ اللَّمُ المُعْمِعِدِينَ بِأَمْوَالْهُمُ وانفسهم على القَعدِينَ رَحِمَةً و كلمَّ وَعَدَائلَمُ الحَسنَ (الناء: وو)

Artinya: ".....Allah melebihkan orang-orang yang ber jihad dengan harta dan jiwanya atas orang-or rang yang duduk satu derajat ,Kepada masing masing mereka Allah menjadikan pahala yang baik (surga). (Departemen Agama 1989;136) Sebaliknya apabila ia menyia - yiakan penjagan benteng dan mengabaikan pemeliharaan rakyatnya, maka akibatnya ia akan dicela dan akan menerima siksaan dari Allah.

Begitulah perumpamaan nafsu dalam diri manusia tetapi jika manusia memerangi syahwat dan tidak mau dikuasai oleh syahwat itu sehingga mempunyai akhlak se perti akhlak malikat ,maka jadilah hatinya itu sebagai penetapan para malaikat dan tempat turun mereka .

Dan tak kala hati tidak kosong dari syahwat , ama rah ,serakah,tamak,panjang angan -angan (melamun) dan sifat-sifat manusia yang bercabang dari hawa nafsu ,maka pasti itu tidak akan kosong dari was-was yang diper buat syetan.

Demikian itu adalah karena syetan itu tidak ber buat sesuatu melainkan dengan perantaraan syahwat . Maka barang siapa yang telah ditolong oleh Allah terhadap syahwatnya ,sehingga syahwatnya itu tidak meraja lela ke cuali pada hal-hal yang wajar pula, maka syahwat orang itu tidak akan mengajak kepada kejahatan dan syetan tang menungangi syahwat itupun tidak akan memerintah melain - kan perbuatan baik .

37

Dan ketika hati itu dikalahkan oleh ingatan kepada dunia dengan menuruti kehendak hawa nafsu, niscaya syetan menemukan tempat berkeliaran lalu mengodanya .Tetapi keti ka hati itu menujuh kepada zikir Allah ta'alah ,nis caya syetan itu pergi dan sempitlah ia berkeliaran , lalu datanglah malikat memberikan ilham.(Imam Al Ghozali tt 90 - 91)

Sedangkan apabila syahwat telah menyalahkan hati maka ia akan mendorong haikat zikir itu kepada bagian tepi hati sehingga pusat hati menjadi tempat bagi syetan Adapun hati orang yang takwa yang kosongdari hawa nafsu dan sifat-sifat tercela itupun akan didatangi syetan , bukan karena syahwat tetapi karena kekosongan hati yang disebabkan lupa berdzikir kepada Allah.(Al-Ghozali tt 125

Hati yang terhina yang berisi hawa nafsu yang kotor ,akhlak yang tercela dan keji yang terbuka pada nya pintu-pintu syetan dan tertutup pintu malikat.Dan permula an kejahatan pada hati ini ialah jika lintasan dari hawa nafsu telah terpengharuh padanya ,lalu hati itu memandang kepada hak akal untuk memintak takwa ,dari padanya ter singkaplah segi kebenaran didalamnya ,maka jadilah akal itu jinak berkhidmat kepada hawa nafsu dan senang kepada-

38

nya .Ia terus menerus meluaskan daya upayanya untuk menolong hawa nafsu ,sehingga berkuasalah dan ia ter tolong oleh akal .Maka jadilah lapanglah dada dengan ha wa nafsu dan meluaslah kegelapan padanya .Tentara menjdi tertanam didalam menyerang hawa nafsu sehingga kekuasan syetan menjadi kuat karena kelapangan tempat nya yang disebabkan oleh tersiarnya hawa nafsu , lalu syetan menghadap akal dengan menghiasi kejahatan, penipu an ,angan-angan, dan membisikan kata yang bohong seba gai bujukan sehingga menjadi lemahlah kekuasaan iman ke pada janji-jani Allah dan ancamannya dan menjadi pula cahaya keyakinan kepada takut akherat .Oleh karena asap gelap telah merambat kepada hati ,sehingga gelap yang berasal dari hawa nafsu itu memenuhi permuka an hati lalu menjadi padam lah cahaya-cahayanya.

Dan seperti itu pulalah kemenangan syahwat ber buat terhadap hati ,sehingga tak ada lagi kemungkin an bagi hati untuk melihat dan memeriksa ,dan kalu ada orrang memberi nasihat yang memperlihatkan dan memper den garkan hal-hal yang didalamnya ada kebenaran ,tentu ia buta untuk memahami dan mendengarkanya lalu bangkitlah syahwat padanya dan syetan berkuasa atasnya. Kemudian angota badan bergerak sesuai dengan hawa nafsu . Maka

muncullah kemaksiatan dari alam ghoin kealam nyata deng an qadlo dan qadar Allah .(Al Ghozali tt ;156)

Kecintaan akan hawa nafsu yang merupakan sesuatu yang dihiaskan atau sesuatu yang menjadi hiasan manusia Karena itu nafsu dipandang sebagai perihasan yang di di hiaskan pada manusia , maka sudah barang tentu diperlu kan adanya usaha untuk tekun merawatnya , memelihara nya agar tetap indah dan mempesonah terhindar segala bentuk noda dan debu - debu duniawi yang pasti akan merusak ci tra keindahanya .Karena pada dasarnya tak seorang yang sudi hiasan-hiasan yang ternoda ,kotor dan menji jikan yang tak pantas lagi disebut hiasan atau perihasan hanya mereka yang tahu bagimana harus menghargai nilai suatu perihasan yang bersikap menelantarakan menyia-yiakannya , mereka buta nilai-nilai luhur yang terkandung dalam suatu hiasan atau perihasan .(Husain Rifa'i Hamzah ,1985 ;1 12)

Demikianlah seperti perumpunaan tersebut "maka nafsu harus diletakan pada tempat yang tepat, sesuai - dan selaras dengan keadaanya dan menurut tututan dan kebutuhanya karena hidup sekali-kali tidak untuk meng ubar nafsu atau memperturutkan nafsu "hidup menuntut kwajiban-kwajiban - kwajiban tertentu dan darma bakti

40

yang justru untuk mengisi hidup ini sendiri mewarnai ke hidupan dengan pola-pola hidup yang indah memposona, an tara nafsu dan kwajiban harus tetap harmonis, harus ada saling tengang menengang. Harus dijaga agar diantara ke duanya tidak mengalami kehenturan pada hal-hal tertentumalah kwajiban harus diproritaskan.

Pada umumnya nafsu hanya merupakan dekorasi lahir merupakan pakaian atau busana yang bersifat lahir yang berfungsi sebagai perangsang atau pendorong dalam usaha dan upaya untuk melancarkan kwajiban dalam kehidup an .

Dan jangan sekali-kali mengutamakan nafsu karena apabila sampai terjadi demikian suasana akan merobah gelap dan keadaan jadi porak peranda kehidupanpun jadi bang krut ,mengutamakan atau memperioritaskan nafsu diatas segala-galanya sama dengan merusak hidup dan kehidupan .

(Husain Rifa'i Hamzah ,1985;115)

Firman Allah surat fir Rum ayat ;29

Artinya: "Tetapi orang-orang yang zalim , mengikuti hawa nafsu nya tanpa ilmu pengetahuan , maka siapa-kah orang yang menujuki orang yang telah di sesatkan Allah ,dan tiadalah bagi mereka se orang penolongpun. (Departemen Agama ,1989;645

Akan tetapi pada kenyataanya nafsu itu belum ten tu buru malah haruslah ada dalam arti cenderung untuk - mencari kepuasan itu bukanlah buruk, baru lah buruk ji ka nafsu itu menguasai manusia sehingga tindakan manusi a tidak lagi dibawah aturan kemanusiaan dan tidak lagi diatur oleh budi .

Mengekang nafsu bukan berarti mematikan ke cende rungan syahwat akan tetapi berarti memperhalus nafsu dan menjadikanya tunduk dengan akal.

Karena kelezatan itu tidak hanya mengunakan tubu bahkan mengandung juga kelezatan jiwa.Seorang manusia - tidak disebut dapat mengekang nafsu kecuali bila ber imbang didalam kelezatan tubuh seperti makan dan sebab bagainya dan berimbang pula didalam emosi.Sehingga ia tidak marah dengan tiada sebab ,dan juga tidak dikuasai oleh perasaanya.

Pendeknya orang yang dapat mengekang nafsuranya itu dapat menuju ketempat yang dikehendaki ,begitu pun sebaliknya orang yang tidak dapat megekang nafsunya ti dak akan sampai kepada tujuan nya .Hati yang suci dan jiwa yang bersih digambarkan bagai bumi yang subur ,se baliknya hati dan jiwa yang kotor yang diumpamakan bumi yang gersang.

Sebuah hadits yang menyatakan sebagai berikut ;

Artinya: "Sesungguhnya didalam jasad terdapat: segumpal darah (muqdab) apabila dia baik, maka baiklah pula seluruh penampilan pribadinya, dan apa bila rusak, rusak pula seluruh penampilan nya ingatlah itulah hati (Shahih Bukhori, 1 tt; 32)

Pada dasarnya manusia dikatakan sebagai makluk yang ginius, hebat dan perkasa namun tetap saja memilik
i kelemhan çacat, kerapuan dan keterbatasan baik itu di
tinjau dari sudut phsyiknya maupun psycisnya ber macam
macam tantangan dihadapi tidak semuanya mampu diselasaikan atau ditaklukkan.

Dapatlah dimaklumi kalau tidak ada sama sekali sya hwat (keinginan) terhadap sesuatu tentu manusia ini menjadi luyu dan kuyu ,tidak bersemangat sebaliknya kalau memperturut keinginanya tentu dia sampai melanggar batas dan merobah pagar ,sebaliknya kalau sifat ghadab - (marah) hilang sama sekali tentu manusia kehilangan pe rasaan halus tidak merasa apa-apa kalau ia dirugi kan atau diambil miliknya atau dihina dan diberi malu di tengah ramai atau hal-hal lain yang merusak kepada nya

tetapi apabila sifat ghodob (marah) melampui batas ukur an yang patut tentu ia mau menentang segala sesuatu yag diluar keinginanya ,baik dia benar atau salah.Karena - perkarakecil atau yang remeh temeh dia mau ber etengkar dan berkelahi bahkan mau membunuh siapa saja yang tidak disenanginya .(Fachrudin HS. ,1985;76)

Dalam batinya sendiri merupakan medan laga anta ra kejahatan dan kebajikan masing-masing sesuai dengan kodratnya membangun kubuh yang saling bertentangan, de ngan kata lain setiap diri menyimpan dua tenaga da sar positif dan negatif .Pertarungan kedua kekuatantersebut memaksa manusia untuk bergulat dan bergumul dalam per juangan moral yang panjang.

Dengan demikian dituntut secara mutlak untuk
memiliki kekuatan lain ,pertahanan diri yang kokoh yang
dimaksud dengan takwa ,dalam pengertian yang populer upayandengan sungguh-sungguh menjauhi segala bentuk
larangan Tuhan dan menjalankan dengan tulus perintahnya

Takwa dalam tataranya yang paling tinggi ada lah menampilkan pribadi yang benar-benar utuh dan integral. Mampu menyerap segala bentuk sikap laku yang positif di serap dan ditancapkan dalam hatinya sehingga menjadi sa tu bentuk keyakinan yang tak tergoyakan.(Husain Rifa!i Hamzah ,1985 ; 234)

Dalam melatih diri supaya mempunyai moral yang tinggi dan akhlak yang mulia ,bukanlah jalan sama seka li menghilangkan atau melumpuhkan kekuatan syahwat atau ghodob ,keduanya telah menjadi sifat asli bagi manusia merasa senang memperoleh apa yang diingininyadan marah atau tidak senang apabila disingung oleh hal-hal yang tidak disukainya latihan itu supaya memperoleh keseimbag an tidak berlebihan dan tidak berkurang melainkan wajar dan normal .(Fachrudin HS.1985;75)

Demikia n islam sebagai agama yang sesuai dengan fitra manusia mengakui nafsu ,fungsi dan perananya bah kan memandangnya sebagai sesuatu yang baik dan megandung unsur keindahan tersendiri ,karenanya pula islam sekali kali tidak akan membunuh atau mematikan nafsu ,tidak - membenarkan langkah-langkah yang mengarah pada penekanan dan pengekangan nafsu tanpa ampun ,bahkan sebaliknya ha rus diarahkan dan disalurkan ,dipupuk dan dikembang kan sejalan dengan ketentuan yang telah digariskan Allah SWT